

BAB III

METODE STUDI KASUS

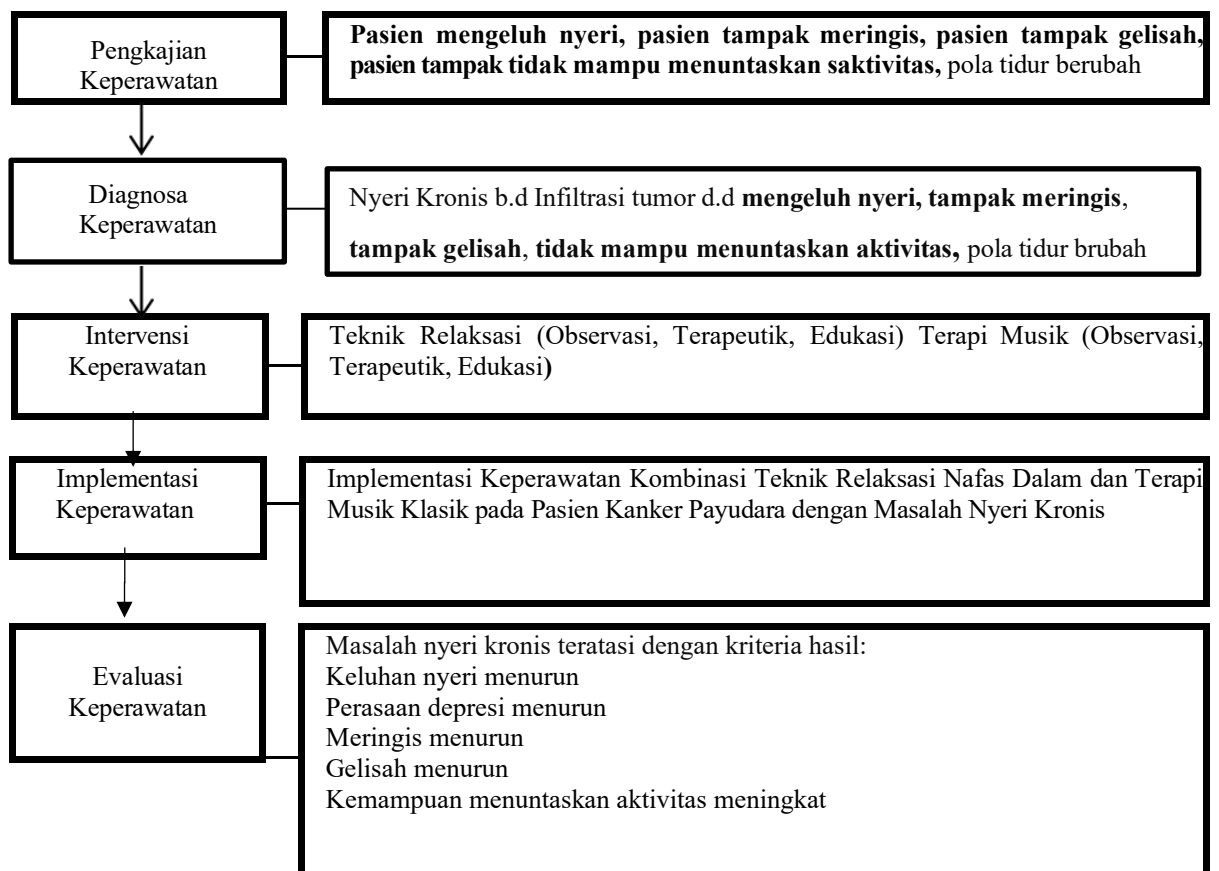
A. Desain Studi Kasus

Pengambilan studi kasus ini menggunakan desain deskriptif untuk mengeksplorasi Implementasi Keperawatan Kombinasi Teknik Relaksasi dan Terapi Musik pada Pasien Kanker Payudara dengan Masalah Nyeri Kronis di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026. Cara pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Kerangka Studi Kasus

Kerangka studi kasus menggambarkan rencana asuhan keperawatan yang merupakan tahapan asuhan keperawatan.

Bagan 3.1 Kerangka Asuhan Keperawatan Kanker Payudara



C. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dari kasus ini adalah

a. Kanker Payudara

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel-sel ganas yang ada pada jaringan payudara, bisa berasal dari elemen kelenjarnya (epitel saluran atau lobus) maupun dari elemen non-kelenjar seperti jaringan lemak, pembuluh darah, dan saraf di jaringan payudara

b. Nyeri Kronis

Nyeri kronis adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berlangsung dalam waktu lama, biasanya lebih dari 3 bulan, baik secara terus-menerus maupun hilang timbul, dan sering kali berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial

c. Teknik Relaksasi Napas Dalam

Teknik relaksasi napas dalam merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dilakukan dengan mengatur pola pernapasan secara sadar, lambat, dan terkontrol untuk menciptakan kondisi relaksasi fisik dan psikologis. Teknik ini bertujuan menurunkan ketegangan otot, kecemasan, serta respons stres tubuh yang berlebihan sehingga dapat membantu menurunkan persepsi nyeri

d. Terapi Musik Klasik

Terapi musik klasik merupakan salah satu bentuk terapi komplementer nonfarmakologis yang menggunakan musik klasik sebagai media terapeutik untuk membantu menurunkan nyeri, kecemasan, dan stres. Musik klasik memiliki tempo yang relatif lambat, harmonis, dan stabil sehingga dapat memberikan efek menenangkan serta meningkatkan rasa nyaman pada individu

e. Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik

Teknik relaksasi napas dalam berperan dalam mengendalikan respons fisiologis tubuh melalui aktivasi sistem saraf parasimpatis, sehingga mampu menurunkan ketegangan otot dan respons stres. Sementara itu, terapi musik klasik berfungsi sebagai distraksi dan penenang emosional

yang dapat mengalihkan perhatian individu dari sensasi nyeri serta meningkatkan rasa nyaman.

D. Subjek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini adalah pasien kanker payudara dengan masalah nyeri kronis sebanyak 4 orang dengan kriteria Inklusi yaitu penderita kanker payudara stadium II dengan skala nyeri 4-6 (sedang) dengan rentang usia 20-55 tahun

E. Fokus Studi Kasus

Pelaksanaan studi kasus ini difokuskan pada implementasi keperawatan teknik relaksasi dan terapi musik pada pasien kanker payudara dengan masalah nyeri kronis

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini akan di laksanakan di Ruang Kemoterapi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada bulan April 2026.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen pada kasus ini menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi atau data dari responden yaitu menanyakan identitas pasien, menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga, psikologi. Pada pengambilan kasus ini peneliti melakukan wawancara dengan pasien dan tenaga medis, guna pengkajian untuk

memperoleh data untuk menegakkan diagnosa keperawatan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode yakni memperhatikan sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data penunjang. Pemeriksaan fisik dalam pengkajian keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan dari pemeriksaan fisik ini adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan.

c. Implementasi atau tindakan

Memberikan tindakan langsung atau implementasi keperawatan teknik relaksasi dan terapi musik pada pasien kanker payudara dengan nyeri kronis. Alat dan bahan yang digunakan berupa headset dan musik klasik.

d. Skala Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pengukuran tingkat nyeri dengan Numeric Rating Scale (NRS) merupakan alat ukur nyeri yang digunakan untuk mengetahui intensitas nyeri yang dirasakan pasien dengan menggunakan rentang angka 0–10. Skala 0 menunjukkan tidak ada nyeri, sedangkan skala 10 menunjukkan nyeri sangat berat atau nyeri yang paling hebat dirasakan pasien.

Pengukuran nyeri dengan NRS dilakukan dengan meminta pasien memilih angka yang sesuai dengan tingkat nyeri yang dirasakan.

Interpretasi skala nyeri pada NRS yaitu:

- 0 = tidak nyeri
- 1–3 = nyeri ringan
- 4–6 = nyeri sedang
- 7–10 = nyeri berat

H. Analisis dan Penyajian Data

1) Pengelolaan data

Pengelolaan merupakan proses analisis dari hasil pengumpulan data awal dan on-going/berjalan sepanjang pelaksanaan studi kasus. Peneliti menjabarkan hasil pengumpulan data dan seluruh rangkaian kegiatan penelitian berdasarkan komponen asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian bersumber hasil wawancara, observasi, pemeriksaan diagnostik, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta hasil evaluasi keperawatan.

2) Penyajian data

Teknik penyajian data adalah metode yang digunakan untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam studi kasus ini, data disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan ungkapan verbal dari pasien sebagai data pendukungnya. Kerahasiaan dari responden dijaga dengan cara menyamarkan identitas mereka.

3) Interpretasi data

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah membahas dan membandingkan data tersebut dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta dengan teori dan perilaku kesehatan yang relevan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

I. Etika Studi Kasus

Masalah etika dalam keperawatan merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, mengingat bahwa penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, aspek etika penelitian harus diperhatikan, karena setiap individu mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Beberapa masalah etika yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1) *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan antara peneliti dan responden penelitian, yang dituangkan dalam lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar responden memahami maksud, tujuan, dan dampak dari penelitian yang akan

dilakukan. Dokumen *informed consent* ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai, sehingga mereka dapat memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden.

2) *Anonymity* (tidak menyebutkan nama)

Masalah etika keperawatan berkaitan dengan jaminan perlindungan bagi subjek penelitian. Salah satu cara untuk memastikan hal ini adalah dengan tidak menandatangani nama responden pada lembar alat ukur. Sebagai gantinya, hanya kode yang digunakan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pendekatan ini membantu menjaga kerahasiaan dan identitas responden, sehingga hak asasi mereka tetap dihormati selama proses penelitian.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika yang penting, yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset, jika diperlukan, terutama jika studi kasus ini dianggap dapat membahayakan responden, peneliti juga harus mencantumkan *ethical clearance* untuk memastikan bahwa semua prosedur penelitian telah memenuhi standar etika yang berlaku.